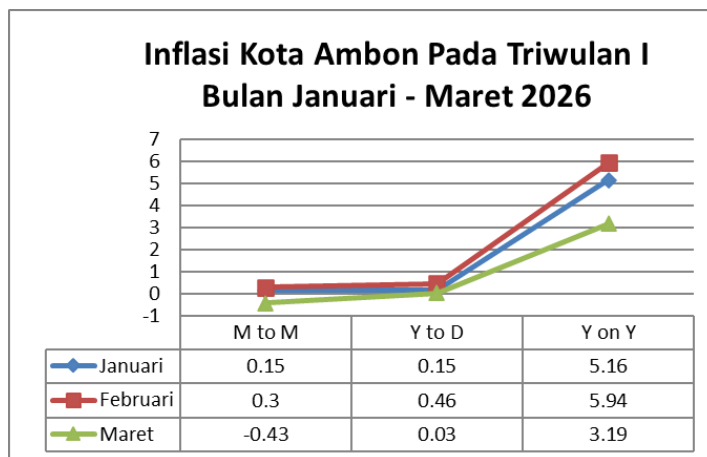


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Inflasi Kota Ambon Triwulan I dapat di lihat pada grafik di bawah ini



Inflasi Kota Ambon memasuki tahun 2026 pada triwulan 1 mengalami kenaikan yang cukup tinggi dari rata-rata nasional. Penyebab kenaikan nilai inflasi di Kota Ambon salah satunya adalah harga tiket pesawat yang cukup tinggi. Kenaikan harga avtur sangat berpengaruh terhadap harga tiket pesawat. Sebagaimana kita ketahui bahwa menjelang akhir Tahun 2025 tingkat kunjungan dari dan ke Provinsi Maluku cukup tinggi. Dan Kota Ambon merupakan pintu masuk bagi wisatawan lokal maupun mancanegara sehingga tingkat kunjungan tamu di Kota Ambon cukup tinggi. Namun tidak dengan jumlah tamu yang tinggal di Kota Ambon.

Sesuai dengan hasil pencacahan dan berdasarkan rilis dari Badan Pusat Statistik Kota Ambon :

1. Pada bulan Januari 2026 terjadi inflasi year on year Kota Ambon sebesar 5,16 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,90. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks sembilan kelompok pengeluaran. Yang menjadi andil kenaikan pada kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 16,20 persen. Tingkat inflasi Kota Ambon month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Ambon pada bulan Januari 2026 sebesar 0,15 persen.
2. Bulan Februari 2026, inflasi Kota Ambon sebesar 5,94 persen dengan Indeks harga Konsumen (IHK) sebesar 112,24. Andil kenaikan harga ditunjukan naiknya harga pada sembilan kelompok pengeluaran. Kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga masih menjadi penyebab utama kenaikan inflasi di Kota Ambon dengan indeks sebesar 25,49 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kota Ambon sebesar 0,30 persen dan tingkat inflasi year-to-date (y-to-d) sebesar 0,46 persen pada bulan Februari 2026.
3. Pada Bulan Maret 2026 Kota Ambon mengalami deflasi sebesar 0,43 persen. Inflasi year to date (y-to-d) sebesar 0,03 persen dan inflasi year-on-year (y-on-y) sebesar 3,19 persen dengan nilai Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,76 persen. Deflasi Kota Ambon bulan Maret 2026 disumbang oleh deflasi yang terjadi pada kelompok makanan, minuman dan tembakau yang mencapai 1,42 persen diikuti andil positif bagi inflasi Bulan Maret diberikan utamanya oleh kelompok kesehatan sebesar 0,22 persen dan kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,13 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kendala yang dihadapi

Ketergantungan Kota Ambon terhadap pasokan dari daerah sentra produksi dimana pada awal tahun 2026 sampai akhir triwulan 1, dimana stok yang tersedia terbatas dan juga faktor cuaca (hujan yang berkepanjangan) yang mengakibatkan terganggunya produksi dan distribusi

2. Klasifikasi Permasalahan

▪ Ketersediaan Pasokan

Sebagian besar pasokan komoditas hortikultura seperti Cabe Rawit, Bawang Merah, dan Bawang Putih di Kota Ambon didatangkan dari daerah sentra produksi seperti Maluku Tengah, Kabupaten Buru. Dikarenakan curah hujan yang tinggi mengakibatkan terganggunya produksi sehingga stok yang tersedia sangat terbatas. Untuk komoditas minyak kita stok yang tersedia hanya di Bulog, sedangkan pada distributor tidak tersedia/kosong. Dari sektor perikanan, pasokan ikan segar di pasar tradisional terbatas disebabkan karena faktor cuaca menyebabkan nelayan tidak melaut. Sehingga ikan yang dijual di pasar kebanyakan adalah ikan beku.

▪ Keterjangkauan Harga

Keterbatasan produksi beberapa komoditas yang disebabkan oleh cuaca yang tidak menentu menyebabkan tingginya harga komoditas seperti bawang merah, cabai, kacang tanah. Memasuki awal Tahun 2026 harga ayam ras masih tinggi. Harga cabai rawit tinggi memasuki awal Ramadhan dikarenakan kurangnya pasokan yang masuk baik dari petani lokal maupun sentra produksi lainnya. Sama halnya dengan telur, harga telur cenderung baik karena tingginya permintaan telur menjelang HBKN Idul Fitri 2026.

▪ Kelancaran Distribusi

Secara umum dapat dijelaskan bahwa, untuk distribusi dari dan ke Kota Ambon tidak mengalami masalah. Hanya saja keterbatasan pasokan menyebabkan terganggunya distribusi.

▪ Komunikasi Yang Efektif

Adanya koordinasi dari berbagai stakeholder terkait tentang pentingnya pengendalian inflasi secara berkesinambungan. Tim Pengendalian Inflasi selalu memberikan informasi terkait fluktuasi harga di pasar. Dan informasi lainnya dalam rangka mengendalikan inflasi di Kota Ambon

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Upaya pengendalian inflasi di Kota Ambon, melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah selama triwulan 1 telah melakukan berbagai kegiatan diantaranya :

1. Rapat koordinasi nasional yang dilaksanakan secara *hybrid* oleh Kementerian Dalam Negeri setiap minggunya.
2. 12 Januari 2026, TPID Kota Ambon melaksanakan rapat bersama Tim Penyusunan Roadmap Pengendalian inflasi. Rapat tersebut di hadir oleh kurang lebih 27 orang dan dipimpin langsung oleh Wakil Walikota Ambon
3. 30 Januari 2026, rapat TPID Kota Ambon bersama Tim Penyusunan Roadmap Pengendalian Inflasi, melaporkan progres pengendalian inflasi tahun 2025 dan kesiapan

TPID Kota Ambon dalam pengendalian inflasi tahun 2026. Rapat yang dipimpin langsung oleh Bpk. Walikota Ambon ini dihadiri sebanyak 44 orang

4. 25 Februari 2026, TPID bersama satgas pangan melakukan Inspeksi Mendadak (SIDAK) ke distributor dalam rangka menjamin kesiapan Kota Ambon memasuki Puasa Ramadhan, dan Hari Raya Idul Fitri serta perayaan lainnya.
5. 26 Februari 2026, rapat TPID bersama Unt Pengolahan Ikan (UPI) di Kota Ambon mengingat cuaca buruk yang menyebabkan nelayan tidak melaut sehingga diharapkan UPI ini dapat memberikan suport bagi penyaluran ikan ke pasar lokal
6. 12 Maret 2026, rapat TPID dalam rangka mengevaluasi program/kegiatan TPID terutama kesiapan dalam rangka hari raya Idul Fitri 2026.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Ambon (TPID) dalam rangka mengendalikan inflasi di Kota Ambon telah melakukan kegiatan antara lain:

1. Operasi Pasar, yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Ambon dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ambon dengan sasaran pedagang pada pasar tradisional
2. Gerakan Pangan Murah yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Ambon dalam rangka menyambut bulan Puasa. Kegiatan ini berlangsung selama 3 (tiga) hari mulai dari tanggal 3 - 5 Maret 2026 berlokasi pada perumahan rakyat. Dalam kegiatan tersebut dijual komoditi kebutuhan pokok dengan harga yang terjangkau seperti:
 - Bawang Merah
 - Bawang Putih
 - Cabai Rawit
 - Cabai Keriting
 - Tomat
 - Sawi
 - Kangkung
 - Bayam

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melakukan kolaborasi dengan Satgas Pangan Kota Ambon, dalam rangka pengendalian inflasi dengan cara melakukan sidak, dan pemberian sanksi kepada para pelaku usaha yang dengan sengaja menimbun barang dan dijual kembali dengan harga yang tinggi.
2. Koordinasi TPID Kota Ambon dan TPID Provinsi Maluku diharapkan lebih intens lagi guna menganalisis dan mencari solusi dalam mengatasi inflasi yang disebabkan oleh faktor-faktor pemicu. Terutama untuk komponen tarif angkutan udara.
3. Melaksanakan program/kegiatan sesuai dengan roadmap yang telah disusun bersama guna memantau sejauh mana arah pengendalian inflasi Kota Ambon.